

KOMPONEN MAKNA DALAM VERBA BERENDONIM *Fuß* PADA BUKU STUDIO D

Mochamad Ilham Rizki Ramadhan

Program Studi S-1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

mochamadramadhan@mhs.unesa.ac.id

Dr. phil. Agus Ridwan S.Pd, M.Hum

Program Studi S-1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Semantik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari segala sesuatu tentang makna. Cakupan semantik sangat luas mencakup semua tataran bahasa. Mempelajari semantik seperti dengan mempelajari tentang makna. Maka dari itu untuk mengetahui lebih jauh tentang semantik yang berkaitan dengan makna, penelitian ini mencoba meneliti komponen makna. Komponen makna adalah makna yang dimiliki oleh setiap kata itu dan terdiri dari sejumlah komponen. Komponen makna ini dapat dianalisis satu per satu, berdasarkan pengertian-pengertian yang dimiliki oleh suatu kata. Penelitian ini menggunakan penamaan verba yang berhubungan dengan salah satu tubuh manusia yaitu *Fuß* 'kaki'. *Fuß* 'kaki' adalah salah satu bagian tubuh dari manusia yang sangat penting. Maka dari itu kaki memiliki berbagai varian verba berendonim dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini yang akan dikaji dan dideskripsikan adalah hal-hal yang berkaitan varian verba endonim kaki. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komponen makna dalam verba berendonim *Fuß* 'kaki'. Sumber data penelitian ini adalah buku Studio d A1 yaitu sumber ajar bahasa Jerman. Metode pengumpulan data menggunakan teknik catat dan pada analisis datanya menggunakan analisis komponen diagnostik milik Mansoer Pateda. Dari hasil penelitian ini terdapat 8 verba yang terdapat pada buku Studio d A1 dan ditemukannya 6 verba dengan medan makna yang sama kemudian dikelompokkan menjadi 3 medan makna. Verba-verba tersebut memiliki perbedaan-perbedaan walaupun memiliki medan makna yang sama.

Kata kunci : Komponen makna, verba, kaki

ABSTRACT

Semantic is a branch of linguistics that learns everything about meaning. Semantic coverage is very broad covering all levels of language. Study semantics like learning about meaning. Therefore to find out more about semantics related to meaning, this research tries to examine the components of meaning. Component of meaning is the meaning possessed by each word and consists of a number of components. This component of meaning can be analyzed one by one, based on the notions of a word. This research uses the naming of verbs associated with one of the human bodies, namely *Fuß* 'foot'. *Fuß* 'foot' is one of the most important parts of the human body. Therefore the foot has various variants of verb endonym in everyday life. In this research, which will be studied and described is a variant of the endonym foot verb. This research is a type of qualitative research. The data used in this research is a component of meaning in the endonym verb *Fuß* 'foot'. The data source of this research is the Studio d A1 book, which is a German-language resource. The method of data collection uses a note-taking technique and in the analysis of the data using the diagnostic component analysis of Mansoer Pateda. From the results of this research, there are 8 verbs found in Studio d A1 book and found 6 verbs with the same field of meaning then grouped into 3 fields of meaning. These verbs have differences even though they have the same field of meaning.

Keywords: Components of meaning, verb, foot

PENDAHULUAN

Makna merupakan salah satu bidang kajian yang dibahas dalam ilmu semantik. Makna sangat penting dan tidak dapat terpisahkan dengan semantik, karena makna adalah bagian yang dari semantik itu sendiri dan selalu melekat dari apa saja yang kita tuturkan sehari-hari. Menurut pendapat Hornby (Pateda, 2001:45) makna ialah apa yang kita artikan atau apa yang kita maksudkan. Jadi kita sebagai penutur harus dapat menyampaikan apa yang kita maksud agar makna dapat tersampaikan. Maka dari itu makna tersebut harus selalu menyatu dengan tuturan kata maupun kalimat penutur.

Komponen makna adalah makna yang dimiliki oleh setiap kata yang terkandung dalam suatu kata hingga ke komponen-komponen terkecil sehingga membentuk keseluruhan makna kata itu. Menurut pendapat Palmer (Aminuddin, 2008:128) komponen adalah keseluruhan makna dari suatu kata, terdiri atas sejumlah elemen, yang antara elemen yang satu dengan yang lain memiliki ciri yang berbeda-beda.

Penelitian ini merupakan penelitian semantik yang ditemukan makna dalam bentuk komponen-komponen makna pada setiap verba. Verba-verba tersebut mudah ditemukan karena terjadi pada kehidupan sehari-hari manusia. Seperti kata *gehen* 'pergi' yang merupakan komponen makna dari *Fuß* 'kaki'. Kaki sendiri juga tidak bisa dijauhkan dengan kehidupan manusia. Kaki pasti juga selalu dilibatkan dalam keseharian seperti berpergian, berolahraga, bekerja, dan lain-lain. Karena berkaitan dengan komponen makna, penelitian ini menggunakan salah satu verba yang berendonim *Fuß* 'kaki'. Contoh diambil dari buku Studio d A1 yaitu sebagai berikut:

1) *Ich gehe zu Fuß.*

Pron. V Präp. N

'Saya pergi dengan berjalan kaki.'

(Funk dkk Studio d A1, 2015:111)

2) *Paul und Paula gehen ins Theater.*

Pron V Präp N

'Paul dan Paula pergi ke teater.'

(Funk dkk Studio d A1, 2015:103)

3) *Ich fahre mit dem Auto.*

Pron. V Konj. N

'Saya berkendara dengan mobil.'

(Funk dkk Studio d A1, 2015:111)

Contoh diatas merupakan verba berendonim *Fuß* 'Kaki' yang menjadi fokus pada penelitian ini. Arti kata dari verba *gehen* pada contoh pertama dan kedua ini adalah pergi. Tetapi pada contoh pertama lebih di perjelas lagi dengan tambahan "*zu Fuß*" yang menyatakan dia pergi dengan berjalan kaki. Sedangkan pada contoh kedua tidak ada kata penjelas tambahan yang menjelaskan bahwa sedang pergi dengan berjalan kaki atau mengendarai sesuatu. Lalu pada contoh ketiga diperjelas dengan verba *fahre* dan *mit dem Auto* yang menyatakan dia mengendarai mobil. Disini ditemukan perbedaan antara mana yang menggunakan kaki secara langsung dan mana yang menggunakan kendaraan sebagai perantara dari kaki tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komponen makna verba berendonim yang terkait dengan *Fuß* 'kaki' pada buku studio d A1. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan komponen makna verba berendonim yang terkait dengan *Fuß* 'kaki' pada buku studio d A1.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku pembelajaran Bahasa Jerman untuk pembelajar yaitu buku Studio d. Lalu buku Studio d yang digunakan adalah buku yang memiliki tingkatan A1 yang didukung dengan buku Studio d A2 dan B1. Data penelitian yang dianalisa adalah komponen makna verba berendonim yang terkait dengan *Fuß* 'kaki' yang terdapat pada buku Studio d. Penelitian ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan teori Semantik leksikal milik Mansoer Pateda. Dalam pengumpulan data, komponen makna verba berendonim yang terkait dengan *Fuß* 'kaki' dicari pada buku studio d A1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori komponen makna dari Mansoer Pateda yang memiliki 6 langkah yaitu sebagai berikut:

1. Mencari sumber data yang terdapat pada buku Studio d A1, yaitu verba yang mempunyai endonim *Fuß* 'kaki' dan ditemukannya 8 verba yang terdiri dari *fahren* 'Mengendarai/Pergi', *gehen* 'Berjalan/Pergi', *joggen* 'Jogging', *klettern* 'Memanjat', *laufen* 'Berlari', *springen* 'Melompat', *stehen* 'Berdiri', *wandern* 'Mendaki'. Kemudian dari 8 verba yang berendonim *Fuß* 'kaki' ditemukannya 3 medan makna yaitu yang pertama medan makna *pergi* yaitu *fahren* dan *gehen*, selanjutnya yang kedua medan makna *berlari* yaitu *joggen* dan *laufen*, selanjutnya yang ketiga medan makna *bergerak ke atas* yaitu *klettern* dan *wandern*. Selain itu juga ditemukannya verba yang tidak memiliki medan makna yang sama yaitu *springen* dan *stehen*. Maka dari itu hasil penelitian ini meneliti tentang verba-verba berendonim *Fuß* 'kaki' yang memiliki medan makna yang sama.
2. Setelah mengelompokkan berdasarkan medan maknanya, selanjutnya mencari ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh verba-verba tersebut.
3. Mencari keberagaman makna pada verba yang memiliki medan makna yang sama.
4. Mencari fitur pembeda makna dalam verba yang memiliki medan makna yang sama. Fitur pembeda ini sebagai acuan dalam menentukan komponen makna tiap verba.
5. Mengecek kembali data pada konteks dengan deskripsi apakah sesuai dengan langkah pertama.
6. Mendeskripsikan komponen makna dengan tabel komponen makna agar mudah. Caranya adalah jika diberi tanda (+), artinya ciri-ciri yang dimiliki oleh verba. Tanda (-), artinya ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh verba. Dan tanda (+/-), artinya ciri-ciri yang dimiliki/tidak dimiliki verba.

PENUTUP

Simpulan

Dari ke-8 verba yang ditemukan, terdapat 6 verba yang memiliki medan makna yang sama dan di kelompokkan menjadi 3 medan makna. Sedangkan 2 verba sisanya tidak memiliki medan makna yang sama. Dari verba-verba dengan medan makna yang sama diteliti menggunakan teori komponen makna Mansoer Pateda. Teori tersebut memiliki 6 langkah cara menelitinya. Walaupun memiliki medan makna yang sama tetap ditemukan perbedaan-perbedaan dalam verba tersebut.

Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang semantik komponen makna, tidak hanya pada buku Studio d A1 tetapi dilanjutkan penelitian selanjutnya pada buku Studio d A2, B1, dan juga diharapkan pada buku ajar bahasa Jerman yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://www.linguistikid.com/2016/11/pengertian-unsur-dan-jenis-semantik.html> (diakses pada tanggal 10 September 2018)
- <https://dosenbahasa.com/jenis-jenis-makna-kata> (diakses pada tanggal 15 September 2018)
- <https://www.tatsachen-ueber-deutschland.de/id/kategori/kebudayaan-dan-media/bahasa-yang-menarik> (diakses pada tanggal 18 September 2018)
- Aminuddin. 2011. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cruse D, 1991. *Lexical Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press.

Krifka, Manfred. 2007. *GK Semantik*. Institut für deutsche Sprache und Linguistik, Humboldt Universität zu Berlin

Novianti, Wikana. 2014. *Analisis Makna Prefiks vor- Verba Bahasa Jerman*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sulistiany, Nuny. 2015. *Verba Berendonim Indera Pengelihatatan Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Linguistik Kognitif dan Semantik Leksikal*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Whitney, F. 1960. *The Element Of Research*. New York: Prentice-Hall, Inc



BEDEUTUNGSKOMPONENTEN IN VERBEN ENDONYM FUß AUF DEM BUCH STUDIO D

Mochamad Ilham Rizki Ramadhan

Deutsche Sprache und Literatur Abteilung, Fakultät Sprache und Kunst, Staatliche Universität Surabaya

mochamadramadhan@mhs.unesa.ac.id

Dr. phil. Agus Ridwan S.Pd, M.Hum

Deutsche Sprache und Literatur Abteilung, Fakultät Sprache und Kunst, Staatliche Universität Surabaya

AUSZUG

Semantik ist ein Zweig der Linguistik, der alles über Bedeutung lernt. Die semantische Abdeckung erstreckt sich über alle Sprachniveaus. Studieren Semantik wie das Lernen über Bedeutung. Um mehr über Bedeutungssemantik zu erfahren, versucht diese Forschung, die Bedeutungskomponenten zu untersuchen. Bedeutungskomponente die Bedeutung, die jedes Wort besitzt, und besteht aus einer Anzahl von Bestandteilen. Diese Bedeutungskomponente kann basierend auf den Begriffen eines Wortes einzeln analysiert werden. Diese Forschung verwendet die Benennung von Verben, die mit einem der menschlichen Körper, nämlich Fuß, assoziiert sind. Fuß ist einer der wichtigsten Teile des menschlichen Körpers. Daher hat der Fuß im Alltag verschiedene Varianten des Verbs endonym. In dieser Forschung, die untersucht und beschrieben wird, handelt es sich um eine Variante des Endonym-Fuß verbs. Diese Forschung ist eine Art qualitative Forschung. Die Daten, die in dieser Forschung verwendet werden, sind ein Bestandteil der Bedeutung im Endonym Fuß verb. Die Datenquelle für diese Forschung ist das Studio d A1-Buch, eine deutschsprachige Ressource. Die Methode der Datenerfassung verwendet eine Notizenmethode und bei der Analyse der Daten die Diagnosekomponentenanalyse von Mansoer Pateda. Von den Ergebnissen dieser Forschung gibt es 8 Verben in Buch A1 von Studio d und 6 Verben mit demselben Bedeutungsfeld, die dann in 3 Bedeutungsfelder gruppiert wurden. Diese Verben unterscheiden sich, obwohl sie das gleiche Bedeutungsfeld haben.

Schlüsselwort: Bedeutungskomponenten, Verben, Fuß

ABSTRACT

Semantic is a branch of linguistics that learns everything about meaning. Semantic coverage is very broad covering all levels of language. Study semantics like learning about meaning. Therefore to find out more about semantics related to meaning, this research tries to examine the components of meaning. Component of meaning is the meaning possessed by each word and consists of a number of components. This component of meaning can be analyzed one by one, based on the notions of a word. This research uses the naming of verbs associated with one of the human bodies, namely *Fuß* 'foot'. *Fuß* 'foot' is one of the most important parts of the human body. Therefore the foot has various variants of verb endonym in everyday life. In this research, which will be studied and described is a variant of the endonym foot verb. This research is a type of qualitative research. The data used in this research is a component of meaning in the endonym verb *Fuß* 'foot'. The data source of this research is the Studio d A1 book, which is a German-language resource. The method of data collection uses a note-taking technique and in the analysis of the data using the diagnostic component analysis of Mansoer Pateda. From the results of this research, there are 8 verbs found in Studio d A1 book and found 6 verbs with the same field of meaning then grouped into 3 fields of meaning. These verbs have differences even though they have the same field of meaning.

Keywords: Components of meaning, verb, foot

EINLEITUNG

Bedeutung ist ein Feld der Studie, das in der semantischen Wissenschaft diskutiert wird. Bedeutungen sind sehr wichtig und können nicht von der Semantik getrennt werden, denn die Bedeutung ist Teil der Semantik selbst und es gibt immer etwas, was wir jeden Tag sagen. In der Meinung von Hornby (Pateda, 2001: 45) ist die Bedeutung das, was wir interpretieren oder was wir meinen. Wir als Redner müssen also vermitteln können, was wir meinen, damit Sinn verstanden werden kann. Daher muss die Bedeutung immer in die Rede der Wörter und Sätze des Sprechers integriert werden.

Bedeutungskomponente ist die Bedeutung, die jedes Wort in einem Wort enthält, bis zu den kleinsten Bestandteilen, die die Gesamtbedeutung des Wortes bilden. In der Meinung von Palmer (Aminuddin, 2008: 128) ist die Komponente die Gesamtbedeutung eines Wortes, bestehend aus einer Anzahl von Elementen, die zwischen Elementen untereinander unterschiedliche Eigenschaften haben.

Diese Forschung ist die semantische, die in Form von Bedeutungskomponenten in jedem Verb eine Bedeutung fand. Diese Verben sind leicht zu finden, da sie im täglichen Leben des Menschen vorkommen. Wie das Wort gehen, das ein Bestandteil der Bedeutung von Fuß ist. Die Füße selbst können nicht vom menschlichen Leben ferngehalten werden. Der Fuß muss immer auch im Alltag einbezogen werden wie Reisen, Sport treiben, zu arbeiten, und so weiter. Da in Bezug auf die Komponenten der Bedeutung, diese Forschung verwendet eines der Verben, die endonym Fuß. Ein Beispiel aus dem Buch Studio d A1 ist wie folgt:

1) *Ich gehe zu Fuß.*

Pron. V Präp. N

(Funk dkk Studio d A1, 2015:111)

2) *Paul und Paula gehen ins Theater.*

Pron V Präp N

(Funk dkk Studio d A1, 2015:103)

3) *Ich fahre mit dem Auto.*

Pron. V Konj. N

(Funk dkk Studio d A1, 2015:111)

Das obige Beispiel ist ein verb endonym Beine im Fokus in dieser Forschung sein. Die Bedeutung des Wortes aus dem verb gehen im ersten Beispiel und im zweiten ist zu gehen. Aber im ersten Beispiel ist im wörtlichen wieder mit einem zusätzlichen "zu Fuß" der Staaten zu Fuß gehen. Während im zweiten Beispiel gibt es keine wortdeskriptoren zusätzliche erklärt, die gehen zu Fuß oder Reiten etwas. Dann in der Dritten Instanz durch das verb "fahre" und den Ausdruck "mit dem Auto" unterbrochen. Hier ist der Unterschied zwischen der Verwendung des Fußes direkt und die Fahrzeuge als Zwischenprodukt der Beine zu finden.

Das Untersuchungsproblem in dieser Forschung ist, wie die Komponenten der mit Fuß verbundenen Endonymverb-Bedeutungen im Studiobuch d A1 sind. Das Ziel diese Forschung ist die Beschreibung der Komponenten von Endonymverbbedeutungen, die mit Fuß in Studio d A1 verbunden sind.

METHODE

Die verwendete Methode in dieser Untersuchung ist eine deskriptive Methode mit einem qualitativen Ansatz. Die Quelle der in dieser Studie verwendeten Daten ist das Buch des Lernens der deutschen Sprache für Lernende, die book Studio d. Dann book Studio d, das verwendet wird, ist ein Buch, das Ebenen von A1 hat, werden vom book Studio d A2 und B1 unterstützt. Forschungsdaten analysiert ist ein Bestandteil der Bedeutung von Verben endonym im Zusammenhang mit Fuß in dem Buch Studio d enthalten. Diese Forschung bezieht sich auf die Theorie der Semantischen lexikalischen Eigenschaft Mansoer Pateda. In der Sammlung von Daten, Komponenten der Bedeutung von Verben endonym im Zusammenhang mit Fuß auf dem Buch studio d A1 gesucht. Diese Forschung bezieht sich auf die Theorie der Semantischen lexikalischen Eigenschaft Mansoer Pateda. In der Sammlung von Daten, Komponenten der Bedeutung von Verben endonym im

Zusammenhang mit Fuß wollte auf dem Buch studio d A1.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Basierend auf der theoretischen Komponente der Bedeutung des Mansoer Pateda, die 6 Schritte wie folgt hat:

1. Auf der Suche nach der Quelle der Daten auf dem Buch Studio d A1 enthalten, Verben, die endonym den Fuß und die Entdeckung der 8 Verben, die aus fahren, gehen, joggen, klettern, laufen, springen, stehen, wandern. Dann aus den 8 Verben endonym Fuß der Entdeckung 3 terrain bedeutet, dass das erste Feld Bedeutung geht, dass fahren und gehen, die nächsten beiden Felder Bedeutung laufen, dass joggen und laufen, dann das Dritte Feld bedeutet einen Umzug an die Spitze der, dass klettern und wandern. Außerdem ist es auch die Entdeckung der Verben, die nicht das terrain die gleiche Bedeutung haben, sind springen und stephen. Daher untersuchen die Ergebnisse dieser Studie die Verben endonym Fuß, die terrain ähnliche Bedeutung hat.
2. Nach Gruppierung basierend auf dem Gelände seine Bedeutung, dann auf der Suche nach bestimmten Eigenschaften im Besitz des verbs.
3. Auf der Suche nach Arten von Bedeutung für Verben, die terrain ähnliche Bedeutung haben.
4. Suche nach Unterscheidungsmerkmalen der Bedeutung in den Verben, die das Gelände die gleiche Bedeutung haben. Die Merkmale unterscheiden dies als Referenz bei der Bestimmung der bedeutungskomponenten jedes verbs.
5. Die Überprüfung der Daten über den Kontext der Beschreibung erfolgt gemäß dem ersten Schritt.
6. Beschreiben Sie die Komponenten einer Bedeutung durch die Tabellenkomponente die Bedeutung so einfach. Der trick ist, wenn das Zeichen (+) gegeben, was bedeutet, dass die Eigenschaften des verbs besessen. Das Zeichen (-), was bedeutet, dass Merkmale, die nicht im Besitz des verbs sind. Und die Vorzeichen (+/-), was

bedeutet, dass Merkmale, die im Besitz/nicht im Besitz der verb.

ABDECKEN

SCHLUSSFOLGERUNG

8 Verben werden gefunden, es gibt 6 Verben, die terrainähnliche Bedeutung haben und in 3 Gelände die gleiche Bedeutung gruppiert sind. Während die 2 Verben der rest nicht das Gelände die gleiche Bedeutung haben. Verben mit dem Gelände die gleiche Bedeutung wird mit der theoretischen Komponente der Bedeutung von Mansoer Pateda untersucht. Die Theorie hat 6 Schritte, wie man Sie untersuchen. Trotz des Geländes bleibt die gleiche Bedeutung Unterschiede in den Verben gefunden.

VORSCHLAG

Es wird erwartet, dass mit dieser Forschung eine Referenz für die weitere Forschung die Studie über die semantischen bedeutungskomponenten hinzufügen könnte, nicht nur auf dem buchstudio d A1, sondern setzte weitere Forschung auf dem buchstudio d A2, B1, und sind auch in einem lehrbuch der deutschen Sprache erwartet.

BIBLIOGRAPHIE

- <http://www.linguistikid.com/2016/11/pengertian-unsur-dan-jenis-semantik.html> (abgerufen am 10. September 2018)
- <https://dosenbahasa.com/jenis-jenis-makna-kata> (abgerufen am 15. September 2018)
- <https://www.tatsachen-ueber-deutschland.de/id/kategori/kebudayaan-dan-media/bahasa-yang-menarik> (abgerufen am 18. September 2018)
- Aminuddin. 2011. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cruse D, 1991. *Lexical Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Krifka, Manfred. 2007. *GK Semantik*. Institut für deutsche Sprache und Linguistik, Humboldt Universität zu Berlin

- Novianti, Wikana. 2014. *Analisis Makna Prefiks vor- Verba Bahasa Jerman*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sulistiany, Nuny. 2015. *Verba Berendonim Indera Pengelihatan Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Linguistik Kognitif dan Semantik Leksikal*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Whitney, F. 1960. *The Element Of Research*. New York: Prentice-Hall, Inc





UNESA

Universitas Negeri Surabaya